

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian dapat diartikan sebagai langkah strategi bagi peneliti untuk menentukan hubungan antara setiap elemen penelitian secara terstruktur sehingga lebih efisien dan efektif dalam melakukan tahap analisis dan menentukan fokus penelitian. Jenis penelitian yang diaplikasikan yaitu deskriptif dengan metode kuantitatif. Retrospektif dipilih sebagai jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data yang diperoleh merupakan data sekunder yang sudah di rekap selama satu tahun. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data hasil *incompability* pemeriksaan *crossmatching* selama tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini berkaitan dengan pelayanan darah khususnya gambaran hasil *incompabilitas crossmatching* pada komponen darah PRC di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Gunungkidul. Penelitian dilakukan untuk mengukur hasil *incompability crossmatching* berdasarkan permintaan komponen darah *Packed Red Cells* di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

#### B. Lokasi dan Waktu

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul yang beralamatkan di Jln. Nusa Indah No.3, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama Bulan Mei 2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu semua resipien yang melakukan pemeriksaan *crossmatching* dengan hasil inkompatibel di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 dengan jumlah 43 kasus hasil inkompatibel.

#### 2. Sampel

Pada penelitian ini sampel yang dibutuhkan yaitu hasil *incompability crossmatching* pada komponen darah PRC di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2021. Teknik total sampling adalah teknik penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai objek penelitian.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai, atribut dari objek penelitian yang memiliki bermacam-macam variasi tertentu pada objek satu dan lainnya yang sudah ditetapkan oleh peneliti kemudian mencari informasi yang sesuai serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017).

Pada penelitian Gambaran Hasil *Incompability Crossmatching* pada Komponen *Darah Packed Red Cells* di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021 memiliki variabel yaitu hasil *incompability crossmatching* pada komponen darah PRC.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa

yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Hasil <i>incompability</i> pemeriksaan <i>crossmatching</i> pada komponen darah PRC	Hasil pemeriksaan <i>crossmatching</i> antara darah pasien dan darah donor yang menunjukkan derajat aglutinasi positif mayor, minor, atau autokontrol.	Liss comb's	1. Mayor 2. Minor 3. Minor-Autokontrol 4. Mayor-Minor-Autokontrol	Nominal
2.	Golongan Darah Pasien ABO rhesus	Klasifikasi tipe darah pada manusia.	Pemeriksaan golongan darah metode plate	1. Golongan darah A 2. Golongan darah B 3. Golongan darah AB 4. Golongan darah O 5. Rhesus positif 6. Rhesus negatif	Nominal
3.	Jenis Kelamin Pasien	Karakteristik manusia yang membedakan antara laki-laki dengan perempuan secara biologis.	Formulir permin taan darah	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
4.	Usia Pasien	Lamanya hidup dalam sejak seseorang lahir.	Formulir permintaan darah	1. 0-1 Tahun (Bayi) 2. 2-10 Tahun (Anak-anak) 3. 11-19 Tahun (Remaja) 4. 20-60 Tahun (Dewasa) 5. Di atas 60 Tahun (Lanjut usia) (Menurut WHO)	Rasio

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
5.	Diagnosis Penyakit Pasien	Penentuan kondisi kesehatan pasien seperti jenis penyakit yang diderita.	Formulir permintaan darah	1. Anemia 2. Gagal ginjal 3. Thalasemia 4. lainnya	Nominal
6.	Riwayat transfusi darah	Catatan informasi pasien terkait aktivitas transfusi darah.	Formulir permintaan darah	1. < 10 kali 2. ≥ 10 kali	Rasio

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan sebagai pengumpulan data yaitu berupa formulir pencatatan dalam bentuk tabel yang dirancang berdasarkan tujuan penelitian. Kemudian dari data yang dikumpulkan akan diperoleh hasil inkompatibel pemeriksaan *crossmatching* pada tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul. Selain itu juga menggunakan alat tulis maupun elektronik untuk membantu pengumpulan data.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif menggunakan sumber data sekunder yang telah didokumentasikan dalam catatan dan pelaporan berupa data hasil inkompatibel pemeriksaan *crossmatching* di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2021.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Tahap pengolahan yaitu proses untuk mengolah data yang didapatkan dari hasil penelitian sebagai dasar untuk melakukan analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data menggunakan *software* SPSS

16.0 meliputi *editing*, *coding*, *entry*, *processing* dan *cleaning*. Proses pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

**a. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Proses *editing* adalah tahapan pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian. Pada tahapan ini peneliti harus memastikan apakah data yang diambil sudah baik dan sesuai digunakan sebagai bahan penelitian untuk tahapan selanjutnya. Peneliti juga harus teliti dalam pemeriksaan data, jika data yang diambil terdapat kesalahan maka data harus segera diperbaiki.

**b. Pemberian Identitas (*Coding*)**

Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data resipien berdasarkan hasil pemeriksaan inkompatibel dan karakteristik pasien meliputi golongan darah, jenis kelamin, usia, diagnosis penyakit, dan riwayat transfusi pasien. Pemberian identitas dilakukan dengan cara memberikan kode angka berdasarkan data yang akan dimasukkan agar memudahkan pengerjaan data.

**c. Memasukkan Data (*Entry*)**

Peneliti memasukkan kode yang telah dibuat ke dalam kolom yang sudah tersedia pada program SPSS. Selanjutnya peneliti dapat memasukkan data hasil pemeriksaan inkompatibel, golongan darah, jenis kelamin, usia, diagnosa penyakit, dan riwayat transfusi pasien.

**d. Memproses Data (*Processing*)**

Peneliti memasukkan data kuantitatif yang telah diperoleh ke dalam program computer salah satunya adalah program SPSS for window. Peneliti harus teliti saat memproses data agar tidak terjadi kesalahan input data yang dapat berakibat terjadi kesalahan pada hasil penelitian.

**e. Pembersihan Data (*Cleaning*)**

Peneliti perlu melakukan pengecekan ulang data-data yang telah diproses pada *software* SPSS 16.0. Ketika tahap *cleaning* selesai dilakukan maka akan muncul hasil dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data penelitian. Analisis kuantitatif adalah cara penyajian hasil pengolahan data pemeriksaan dengan hasil yang ditampilkan adalah angka. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan perangkat SPSS 16.0. Hasil data analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara menjabarkan dalam bentuk kalimat naratif yang presentatif dengan hasil pengolahan data sehingga data dapat lebih mudah dipahami.

Setelah melalui berbagai tahapan penelitian, maka peneliti akan menghitung nilai frekuensi persentase relatif penelitian dalam bentuk tabel persentase dengan rumus perhitungan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

F: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *number of cases*/banyaknya individu

## H. Etika

### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Dalam melaksanakan penelitian harus dilakukan secara sukarela tidak memaksakan kehendak dan merendahkan harkat dan martabat manusia atau suatu pihak yang bersangkutan. Dalam pengambilan data peneliti tidak boleh menyertakan nama pasien dan nomor rekam medis sehingga tetap terjaga kerahasiaan identitas pasien. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil data hasil inkompatibel, golongan darah pasien, usia pasien, jenis kelamin pasien, diagnosis penyakit pasien, dan riwayat transfusi pasien tanpa menyertakan nama dan nomor rekam medis dari pasien tersebut guna menjaga kerahasiaan identitas pasien.

### 2. Memenuhi Aspek Keadilan

Pada saat melaksanakan penelitian penulis harus memperhatikan aspek keadilan bagi pihak-pihak yang terlibat. Yang dimaksud aspek keadilan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah semua pihak yang terlibat harus mendapatkan manfaat yang setara atau sesuai.

### **3. Penelitian Harus Bermanfaat dan Tidak Merugikan**

Karya Tulis Ilmiah harus memberikan dampak positif yang bermanfaat dan tidak boleh memberikan dampak negative yang dapat merugikan suatu pihak. Meskipun terkadang memiliki suatu risiko namun risiko tersebut tidak boleh lebih besar daripada dampak positif yang dihasilkan.

## **I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Persiapan Penelitian**

Tahapan persiapan penelitian dilaksanakan sesuai dengan pedoman KTI.

Tahapan persiapan antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat judul penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing penelitian hingga judul di terima
- b. Melakukan studi pustaka sebagai pedoman penelitian dan menambah informasi dalam melakukan penelitian
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan dengan bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) secara online selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian yaitu UDD PMI Kabupaten Gunungkidul
- d. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah yaitu BAB I, II, III
- e. Melakukan konsultasi dengan pembimbing KTI dan memperbaiki kekurangan dalam proposal
- f. Melakukan ujian seminar proposal kemudian melakukan revisi.

### **2. Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan alur proses sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret sampai April 2022.
- b. Peneliti melengkapi berkas dan mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM kampus secara online.
- c. Peneliti menghubungi petugas UDD PMI Kabupaten Gunungkidul untuk melakukan pengambilan data sekunder.
- d. Mengumpulkan data sekunder berisikan hasil pemeriksaan *crossmatching* dengan hasil inkompatibel pada komponen darah PRC di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2021. Data tersebut diperoleh dari laporan uji silang serasi selama tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

### 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan penelitian dilakukan setelah semua data terkumpul dengan rencana tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti menganalisis dan memasukkan data ke dalam program SPSS 16.0
- b. Peneliti menyusun BAB IV yang terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan kemudian menyusun BAB V yang meliputi kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing KTI untuk dikoreksi kemudian melakukan revisi hingga laporan diterima
- d. Peneliti melakukan persiapan untuk mendaftar dan mengajukan berkas sebagai syarat mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
- e. Peneliti merevisi Karya Tulis Ilmiah kemudian mengajukan naskah publikasi ke bagian perpustakaan kampus.